

Segenap Pengurus FKUB NTB Hadiri Pawai Takbiran di Kecamatan Cakranegara

Syafruddin Adi - MATARAM.PUBLIKNTB.COM

Apr 22, 2023 - 09:07



Mataram NTB - Segenap Pengurus Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) NTB turut memeriahkan Pawai Takbiran yang diselenggarakan Kecamatan Cakranegara dalam rangka menyambut dan memeriahkan Hari raya Idul Fitri 1444 H / 2023 M.

Setelah keputusan Pemerintah Kota Mataram untuk memperkenankan pelaksanaan Pawai Takbiran di setiap Kecamatan, Maka Kecamatan Cakranegara menyelenggarakan Pawai Takbiran di wilayah Kecamatan Cakranegara dengan rute sepanjang Jalan Selaparang Cakranegara Kota Mataram, (21/04/2023).

Pawai yang mengambil rute Tepat ditengah Kota Mataram tersebut star di Perempatan Karang Jangkong Cakranegara Kota Mataram dan finish di prempatan Cakranegara.

Salah seorang pengurus FKUB NTB Badra Wardana perwakilan umat Budha Kota Mataram yang turut hadir dalam pawai takbiran tersebut menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kebersamaan masyarakat Kota Mataram. Ditengah Keberadaan dengan beraneka ragam agama Pawai malam hari ini bentuk Toleransi yang selama ini menjadi salah satu cara mempersatukan umat.

"Ini tentu menjadi bukti kepada kita betapa di Kota Mataram ini sangat menjunjung tinggi toleransi beragama,"tegasnya.

Sementara itu Tokoh Kristen Romo Lorenz Maryono yang juga hadir pada Pawai tersebut menyebutkan ini bentuk Kebinekaan kita yang ada di Kota Mataram. Ia menyadari bahwa saudara Muslimnya baru saja menyelesaikan perjuangan dan telah memperoleh kemenangan setelah melakukan ibadah puasa sebulan lamanya dan pada malam hari ini menjadi salah satu pesta kemenangan dari saudara kita umat Muslim.

"Kehadiran kami dari lintas agama untuk ikut serta merayakan kegembiraan ini merupakan contoh toleransi yang telah terbangun sejak lama di Kota Mataram,"jelasnya

"Atas nama umat Katolik Kota Mataram mengucapkan selamat Hari raya Idul Fitri Mohon maaf lahir dan batin,"tambahnya.

Hampir sama dengan perwakilan Umat Hindu yang juga turut serta dalam Pawai tersebut, I Gusti Mangku Sugandi menyebutkan ini bentuk toleransi dan bhineka tunggal Ika yang kita anut.

Dengan kegiatan pawai special ini, Ia justru keras menyangkal berita yang pernah beredar bahwa NTB khususnya Lombok disebut-sebut sebagai daerah yang tergolong kurang toleransi.

"Ini kan menjadi salah satu bukti bahwa toleransi di lombok khususnya kota Mataram sangat kental, semoga kehadiran kami pada momen meriah yang diselenggarakan saudara kita umat Muslim ini dapat menepis kesan seperti berita yang pernah muncul tersebut,"jelasnya.

Semboyan bhinneka tunggal Ika harus bisa mencerminkan kepada kita umat beragama bahwasanya kita satu.

"Kami berharap rasa saling memiliki dengan keyakinan agama masing-masing dapat terus terjalin dengan baik, karena selaku umat yang mempunyai keyakinan kita selalu bersama untuk dapat membangun Mataram dan NTB pada umumnya.

Dikesempatan itu pula Kabag Ops Polresta Mataram Kopol I Gede Sumadra Kerthiawan SIK mengatakan, bahwa malam ini terlihat keberagaman itu ada dan terjalin sangat baik. Kehadiran umat lain dalam Pawai Takbiran sebagai bentuk dukungan atas apa yang sedang diselenggarakan oleh umat Muslim.

Begitu pula sebaliknya saat merayakan Nyepi, Natal ataupun hari raya bagi umat Budha, seluruh umat Muslim juga turut serta mendukung dengan memberikan segala bentuk toleransi pada setiap kegiatan.

"Ini menjadi modal besar masyarakat kota Mataram dalam membentengi diri untuk saling menjaga satu sama lain. Toleransi yang dilakukan masyarakat kota Mataram selama ini akan menjadi cara menjaga ketertiban dan keamanan dalam

lingkungan masyarakat,"tutupnya. (Adb)